

**IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEPUTUSAN PETANI UNTUK TIDAK MENGGUNAKAN
PUPUK MAJEMUK LENGKAP TABLET (PMLT) PADA
TANAMAN KELAPA SAWIT DI DESA SUMBER DERAS
KECAMATAN PEMATANG PANGGANG KABUPATEN
OGAN KOMERING ILIR**

Oleh
HARDIYANTO



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

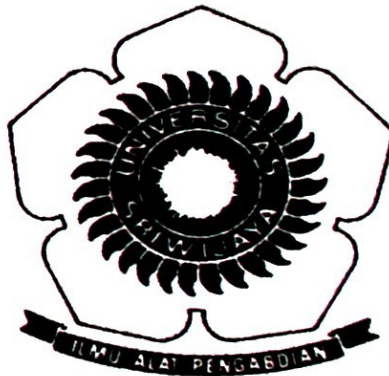
2006

631.8607
Har
i
2006

**IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEPUTUSAN PETANI UNTUK TIDAK MENGGUNAKAN
PUPUK MAJEMUK LENGKAP TABLET (PMLT) PADA
TANAMAN KELAPA SAWIT DI DESA SUMBER DERAS
KECAMATAN PEMATANG PANGGANG KABUPATEN
OGAN KOMERING ILIR**



**Oleh
HARDIYANTO**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2006

R. 14533
14895

SUMMARY

HARDIYANTO. Identification of Factors that Influencing Farmers Not Adopt Complete Tablet Compound Fertilizer (PMLT) on Palm Oil Plants at Sumber Deras Village, District of Pematang Panggang, Ogan Komering Ilir, (Supervised by **ABDUL KARIM YUSUF** and **NUKMAL HAKIM**)

The purposes of this research were to find out the factors that influence farmers not to adopt the Complete Tablet Compound Fertilizer (PMLT) for Palm Oil Plants at Sumber Deras village Pematang Panggang, district of Ogan Komering Ilir.

The research was carried out in Maret until April 2006 and collected data in May 2006. The research method that used was a case study for one group of farmers at Sumber Deras Village. Collecting data of the primary data and secondary data. All data taking from some resources had been analyzed with tabulations and prepared on systematic explanation.

The results of the research shown that factors influencing farmers not to adopt the using of Complete Tablet Compound Fertilizer were economic factors (53.85%), social factors (7.69%) and technical factors (38.46%).

RINGKASAN

HARDIYANTO. Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani untuk Tidak Menggunakan Pupuk Majemuk Lengkap Tablet (PMLT) pada Tanaman Kelapa Sawit di Desa Sumber Deras Kecamatan Pematang Panggang Kabupaten Ogan Komering Ilir (Dibimbing oleh **ABDUL KARIM YUSUF** dan **NUKMAL HAKIM**).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani untuk tidak menggunakan pupuk majemuk lengkap tablet (PMLT) pada tanaman Kelapa Sawit di Desa Sumber Deras Kecamatan Pematang Panggang Kabupaten Ogan Ilir.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sumber Deras Kecamatan Pematang Panggang Kabupaten OKI. Sebagai gambaran, petani kelapa sawit di Desa Sumber Deras ada yang mengadopsi pupuk majemuk lengkap tablet (PMLT) dan ada petani kelapa sawit yang tidak mengadopsi. Sementara penggunaan pupuk majemuk lengkap tablet memiliki keuntungan relatif dibandingkan dengan penggunaan pupuk tunggal yaitu hemat waktu, biaya dan tenaga. Oleh karena itu, Desa Sumber Deras sangat sesuai bila dijadikan sebagai lokasi penelitian yang berkaitan dengan identifikasi faktor-faktor/alasan-alasan yang mempengaruhi petani tidak mengadopsi pupuk majemuk lengkap tablet. Pengumpulan data di lapangan dilakukan pada bulan Mei 2006.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus (*Case studi*) terhadap Kelompok Tani di desa Sumber Deras. Metode ini

digunakan untuk mendapatkan informasi secara mendalam dari suatu unit populasi dengan mengambil sampel dari populasi tersebut untuk diteliti.

Penelitian dilakukan terhadap contoh (sampel) yang diambil dari populasi. Karena penelitian ini bersifat studi kasus, maka sampel diambil dari 1 kelompok dengan tanpa melalui proses pengacakan. Pemilihan kelompok dilakukan dengan metode pengambilan sampel bertujuan (*purposive sampling*). Pemilihan kelompok dilakukan berdasarkan pertimbangan bahwa kelompok tersebut memiliki anggota yang paling banyak tidak menggunakan pupuk majemuk lengkap tablet (PMLT) dibandingkan dengan kelompok lain. Pada penelitian ini, kelompok tani yang terpilih memiliki jumlah petani anggota sebanyak 30 orang yang 13 diantaranya tidak menggunakan pupuk majemuk lengkap tablet.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi petani tidak menggunakan pupuk majemuk lengkap tablet meliputi faktor ekonomi (53.85%), faktor sosial (7.69%) dan faktor teknis (38.46%).

**IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEPUTUSAN PETANI UNTUK TIDAK MENGGUNAKAN PUPUK
MAJEMUK LENGKAP TABLET (PMLT) PADA TANAMAN KELAPA
SAWIT DI DESA SUMBER DERAS KECAMATAN PEMATANG
PANGGANG KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

**Oleh
HARDIYANTO**

**SKRIPSI
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

**pada
PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2006**

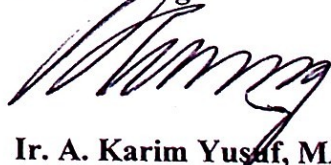
Skripsi

**IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEPUTUSAN PETANI UNTUK TIDAK MENGGUNAKAN PUPUK
MAJEMUK LENGKAP TABLET (PMLT) PADA TANAMAN KELAPA
SAWIT DI DESA SUMBER DERAS KECAMATAN PEMATANG
PANGGANG KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Oleh
HARDIYANTO
05993103042

telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I



Ir. A. Karim Yusuf, MA

Pembimbing II



Ir. Nukmal Hakim, M.Si

Indralaya, 31 Juli 2006

Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya

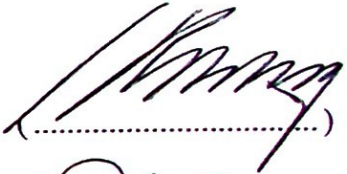

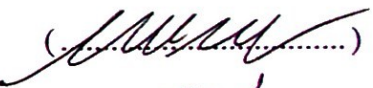

Dekan,



Dr. Ir. Imron Zahri, M.S
NIP 130516530


Skripsi berjudul "Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Untuk Tidak Menggunakan Pupuk Majemuk Lengkap Tablet (PMLT) Pada Tanaman Kelapa Sawit Di Desa Sumber Deras Kecamatan Pematang Panggang Kabupaten Ogan Komering Ilir" oleh Hardiyanto telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 8 Juni 2006

Komisi Penguji

- | | | | |
|----|--------------------------|------------|--|
| 1. | Ir. A. Karim Yusuf, M.A. | Ketua |  |
| 2. | Ir. Nukmal Hakim, M.Si. | Sekretaris |  |
| 3. | Ir. Yulian Junaidi | Anggota |  |
| 4. | Riswani, S.P., M.Si | Anggota |  |

Mengetahui
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Mengesahkan
Ketua Program Studi
Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian



Riswani, S.P., M.Si.
NIP. 132133345

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian atau investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.

Indralaya, 31 Juli 2006

Yang membuat pernyataan

Hardiyanto

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 11 Februari 1981 di Ogan Komering Ilir, merupakan anak sulung dari empat bersaudara. Orang tua bernama Bapak Joni dan Ibu Maryani.

Pendidikan sekolah dasar diselesaikan pada tahun 1993 di SD Negeri Mulya Jaya Ogan Komering Ilir. Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 1996 di SMP Negeri 4 Mulya Jaya, dan sekolah menengah umum diselesaikan tahun 1999 di SMK Negeri 1 Gelumbang Muara Enim. Sejak September 1999 penulis tercatat sebagai mahasiswa di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis telah melaksanakan praktek lapang pada bulan April – Mei 2005 dengan judul “Teknik Perbanyak Duku Secara Okulasi di Desa Sukaraja Baru Kecamatan Tanjung Raja Ogan Ilir”.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadhirat Allah SWT, sehingga atas rahmat-Nya skripsi yang berjudul “Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani untuk Tidak Menggunakan Pupuk Majemuk Lengkap Tablet (PMLT) Pada Tanaman Kelapa Sawit di Desa Sumber Deras Kecamatan Pematang Panggang Kabupaten Ogan Komering Ilir” ini dapat diselesaikan dengan baik.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Ir. A. Karim Yusuf, MA sebagai Pembimbing satu dan Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si sebagai pembimbing dua, berkat kesabaran, arahan, dan motivasinya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tepat pada waktunya. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada keluarga atas doa, kasih sayang dan dukungannya. Terima kasih tak lupa penulis sampaikan juga kepada teman-teman atas dorongan, saran dan bantuannya selama penyusunan skripsi ini.

Apabila terdapat kesalahan, kekeliruan dalam penulisan skripsi ini, maka kesemuanya itu menjadi tanggung jawab penulis sepenuhnya.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.

Indralaya, 31 Juli 2006

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| I. PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 3 |
| C. Tujuan dan Kegunaan..... | 3 |
| II. KERANGKA PEMIKIRAN..... | 5 |
| A. Tinjauan Pustaka | 5 |
| 1. Konsepsi Respon Petani | 5 |
| 2. Konsepsi Pupuk Majemuk | 13 |
| 3. Konsep Budidaya Tanaman Kelapa Sawit | 18 |
| B. Model Pendekatan | 23 |
| C. Batasan-batasan | 24 |
| III. PELAKSANAAN PENELITIAN | 26 |
| A. Tempat dan Waktu | 26 |
| B. Metode Penelitian..... | 26 |
| C. Metode Penarikan Contoh | 26 |
| D. Metode Pengumpulan Data | 27 |
| E. Metode Pengolahan Data..... | 28 |



| | Halaman |
|--|---------|
| IV. HASIL DAN PEMBAHASAN | 29 |
| A. Keadaan Umum Daerah Penelitian..... | 29 |
| 1. Kondisi Geografis | 29 |
| 2. Penduduk..... | 29 |
| 3. Keadaan Sarana dan Prasarana..... | 30 |
| B. Identitas Petani Contoh | 32 |
| C. Kegiatan Pemeliharaan pada Usahatani Tanaman Kelapa Sawit di desa Sumber Deras | 33 |
| D. Faktor-faktor yang mempengaruhi petani untuk tidak menggunakan Pupuk Majemuk Lengkap Tablet (PMLT) | 36 |
| 1. Faktor Ekonomi..... | 37 |
| 2. Faktor Sosial..... | 38 |
| 3. Faktor Teknis..... | 39 |
| V. KESIMPULAN DAN SARAN | 40 |
| A. Kesimpulan | 40 |
| B. Saran | 41 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 42 |
| LAMPIRAN | 44 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| 1. Jumlah penduduk Desa Sumber Deras menurut usia dan jenis kelamin... | 30 |
| 2. Sarana umum di Desa Sumber Deras Kecamatan Pematang Panggang tahun 2006 | 31 |
| 3. Jumlah tanggungan yang dimiliki oleh petani contoh tanaman kelapa sawit di Desa Sumber Deras tahun 2006 | 32 |
| 4. Alat transportasi yang dimiliki oleh petani contoh tanaman kelapa sawit di Desa Sumber Deras Kecamatan Pematang Panggang tahun 2006 | 33 |
| 5. Data penggunaan pupuk tunggal dan PMLT oleh 30 petani kelapa sawit anggota kelompok 36 Desa Sumber Deras | 35 |
| 6. Jumlah dan persentase petani contoh terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani untuk tidak menggunakan pupuk majemuk lengkap tablet (PMLT) pada tanaman kelapa sawit di Desa Sumber Deras..... | 37 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|-----------------------------------|---------|
| 1. Diagram model penelitian | 23 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| 1. Denah lokasi penelitian..... | 45 |
| 2. Jumlah petani kelapa sawit berdasarkan kelompok, di desa Sumber Deras..... | 46 |
| 3. Daftar nama petani contoh anggota kelompok tani 36 | 47 |
| 4. Kondisi Ekonomi Petani Contoh berdasarkan jumlah tanggungan dan jenis kendaraan yang dimiliki | 48 |
| 5. Jenis pupuk yang digunakan oleh petani contoh dan faktor yang mempengaruhi petani tidak menggunakan PMLT | 49 |
| 6. Pengeluaran petani untuk pembelian pupuk | 50 |

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkebunan merupakan sub sektor pertanian yang secara tradisional merupakan salah satu penghasil devisa negara. Hasil-hasil perkebunan yang selama ini telah menjadi komoditi ekspor adalah karet, kelapa sawit, teh, kopi dan tembakau. Sebagian besar tanaman perkebunan tersebut merupakan usaha-usaha perkebunan rakyat sedangkan sisanya diusahakan oleh perkebunan besar milik pemerintah maupun swasta. Perkebunan rakyat menguasai 81% dari luas areal perkebunan yang ada di Indonesia dengan produksi mencapai 60% dari seluruh produksi perkebunan (Soetrisno, 1999).

Sektor perkebunan kelapa sawit adalah salah satu komoditi yang memegang peranan penting dalam perekonomian di Indonesia, dalam segi sosial maupun ekonomi. Tanaman Kelapa sawit merupakan penghasil devisa negara, tempat tersedianya lapangan pekerjaan dan merupakan sumber penghasilan bagi petani terutama pada daerah-daerah sentra produksi kelapa sawit seperti Sumatera, sebagian Sulawesi dan Kalimantan (Dinas Perkebunan Sumatera Selatan, 1993).

Perkebunan Kelapa Sawit di Sumatera Selatan sebagian besar diusahakan oleh rakyat, sisanya diusahakan oleh Perkebunan Besar Negara dan Perkebunan Besar Swasta. Perkebunan rakyat ini masih berada pada tingkat produksi dan mutu yang rendah. Untuk mengatasi masalah tersebut, pemerintah telah melaksanakan pembangunan perkebunan kelapa sawit rakyat melalui berbagai pola kebijaksanaan yaitu: Pola Unit Pelaksana Proyek (UPP), pola Swadaya dan

Perusahaan Inti Rakyat (PIR) termasuk juga melalui peningkatan teknologi. Semua itu bertujuan untuk meningkatkan pendapatan, pemerataan pembangunan, menciptakan pusat-pusat pengembangan wilayah, dan memberi kesempatan kerja.

Desa Sumber Deras termasuk daerah yang mayoritas penduduknya mengelola perkebunan Kelapa Sawit. Perkebunan kelapa sawit yang dikelola oleh para petani mulai dibangun pada tahun 1991 oleh PT Aek Tarum dan diserahkan pengelolaannya kepada petani pada tahun 1996. Luas total areal perkebunan kelapa sawit adalah 826 Ha yang dibagikan ke 413 petani yang ada di Desa Sumber Deras. Untuk meningkatkan produksi kelapa sawit, petugas penyuluh lapangan telah memperkenalkan inovasi dalam pemupukan kepada petani berupa penggunaan pupuk majemuk lengkap tablet (PMLT). Inovasi pemupukan tersebut direspon secara berbeda oleh petani kelapa sawit setempat. Sebagian besar petani mulai mengadopsi inovasi PMLT, dan sebagian kecil yang lain tidak mengadopsinya.

Menurut Kartasapoetra (1994), penerapan suatu teknologi baru di tingkat petani akan menyebabkan perubahan perilaku yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan petani. Sikap ialah berkenan atau tidaknya seseorang, percaya atau tidaknya seseorang terhadap suatu hal baru bagi dirinya. Sikap dibentuk oleh pemikiran dan perasaan seseorang setelah menerima informasi atau pengetahuan dengan meresponnya secara positif atau negatif terhadap obyeknya. Sedangkan pengetahuan adalah informasi yang diketahui seseorang yang akan diperoleh melalui proses belajar atau pengalaman.

Oleh karena perilaku dipengaruhi oleh sikap, pengetahuan dan ketrampilan seseorang, maka perlu adanya suatu tindakan yang diberikan berupa pemberian informasi dan pengetahuan untuk merubah perilaku petani sehingga mau menerima dan mengadopsi inovasi baru di bidang pertanian. Berkaitan dengan adanya inovasi penggunaan pupuk, penyuluh pertanian lapangan berperan memberikan pengertian atau pemahaman terhadap keuntungan penerapan suatu teknologi penggunaan pupuk baik pupuk organik maupun pupuk anorganik.

Berdasarkan kenyataan di atas, penulis bermaksud mengadakan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi petani tidak mengadopsi pupuk majemuk lengkap tablet (PMLT) di desa Sumber Deras Kecamatan Pematang Panggang Kabupaten Ogan Komering Ilir.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan kenyataan yang ada di lapangan maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah:

1. Bagaimana kegiatan pemupukan pada usahatani tanaman kelapa sawit di Desa Sumber Deras.
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi petani kelapa sawit tidak menggunakan pupuk majemuk lengkap tablet.

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kegiatan pemupukan pada usahatani tanaman kelapa sawit di Desa Sumber Deras.

2. Mengungkap faktor-faktor yang mempengaruhi petani kelapa sawit tidak menggunakan Pupuk Majemuk Lengkap Tablet di Desa Sumber Deras.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan bahan pertimbangan bagi yang berkepentingan dan dapat menjadi kepustakaan bagi penelitian yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhari, M. 2004. Pupuk dan Pengaplikasiannya. (Online), 3(2):17-22. (<http://www.tanindo.co.id>)
- Hardianto. B. J. S. 2003. Kelapa Sawit Indonesia Memang Tak Sekadar CPO. Kompas Hari Kamis, 10 April 2003.
- Dinas Perkebunan Sumatra Selatan. 1993. Laporan Tahunan Dinas Perkebunan Sumatera Selatan. Palembang.
- Direktorat Jendral Perkebunan. 1990. Laporan Pelaksanaan Proyek PIR-Trans Kelapa Sawit dan Kelapa Hibrida tahun 1990-1991.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 1998. Perkembangan Realisasi Luas Areal Kelapa Sawit dan Kelapa Hibrida PIR Trans 1998 – 1999.
- Fauzi, Y.E., Widyastuti, I., Satyawibawa, dan R. Hartono. 2002. Kelapa Sawit: Budidaya, Pemanfaatan Hasil dan Limbah, Analisis Usaha dan Pemasaran. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sapoetra, H.S. 1990. Biaya dan Pendapatan Usaha Tani. Departemen Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Hermanto. 1989. Ilmu Usaha Tani. Penebar Swadaya, Yogyakarta.
- Kartasapoetra, A.G. 1994. Teknologi Penyuluhan Pertanian. Bina Angkasa. Jakarta.
- Lubis, A.U. 1992. Kelapa Sawit. Pusat Penelitian Perkebunan Marihat – Bandar Kuala. Pematang Siantar. Sumatera Selatan.
- Mubyarto. 1992. Pengantar Ekonomi Pertanian. Lembaga Penelitian dan pengembangan Ekonomi dan Sosial. Jakarta.
- Robert GD. Steel & James H. Torrie. 1989. Prinsip dan Prosedur Statistika: Suatu Pendekatan Biometrik, terjemahan Principles and procedures Of statistics. Diterjemahkan oleh Bambang Sumantri. PT Gramedia, Jakarta.
- Rusidi. 1982. Sosiologi Pedesaan Suatu Pengantar kepada Kegiatan Penyuluhan Dalam Pembangunan Masyarakat Desa. Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran Bandung, Bandung.
- Sriati, Hakim, Riswani. 1997. Diktat Penyuluhan Pertanian. Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran. Bandung.

- Siahaan, M.M. 1999. Pengaruh Pupuk Majemuk Lengkap Tablet Subur Fadjar terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit di Polibag, (Laporan Percobaan Pusat Penelitian Kelapa Sawit, Medan, 1999).
- Sianturi, H.S.D. 1993. Budidaya Kelapa Sawit. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Soetarno. 1992. Psikologi Sosial. Kanisius, Yogyakarta.
- Soetrisno. 1999. Pertanian Abad ke-21. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.
- Surat Perjanjian Kerjasama Petani peserta plasma PIR-Trans PT Aek Tarum dengan Perusahaan Inti PT Aek Tarum, Nomor: 665/MI – SP.1B/AT – II / 1996.